

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil pengkajian yang peneliti dapatkan, klien mengeluh sulit menggerakkan ekstremitas bawah, kekuatan otot ekstremitas kanan dan kiri 5555 dan ekstremitas bawah kanan dan kiri 3333, tampak gelisah, nyeri skala nyeri 6 dan hasil tanda- tanda vital td: 122/89 mmHg, N :87 x/ menit, rr:18 x/menit, SpO₂:98 %.
2. Tindakan keperawatan pada klien, pada hari pertama dilakukan 3 tahapan yaitu latihan nafas dalam, latihan ROM pasif, miring kanan miring kiri, pada hari kedua dilakukan 2 tahapan yaitu posisi duduk dan posisi berjalan pada hari ketiga dilakukan evaluasi penerapan mobilisasi dini.
3. Hasil tindakan penerapan mobilisasi dini setelah dilakukan menjadi fokus tindakan yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut, kemudian dilakukan evaluasi selama 3 hari didapatkan masalah keperawatan mobilitas fisik teratasi ditandai dengan sudah bisa melakukan aktivitas tetapi masih dibantu oleh keluarga.
4. Hasil analisis penerapan mobilisasi dini pada masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik dapat meningkatkan kekuatan otot.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran di masa yang akan datang sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas penerapan keperawatan khususnya pada penerapan mobilisasi dini pada pasien post *sectio caesarea* dengan masalah keperawatan mobilitas fisik, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti/ mahasiswa
Diharapkan peneliti selanjutnya dapat dilakukan pada responden yang lebih banyak sehingga bisa melihat perbandingan hasil. serta perawat

bisa menerapkan dan mensosialisasikan tindakan mobilisasi dini dalam menangani masalah gangguan mobilitas fisik.

2. Bagi Rumah Sakit Umum Handayani

Diharapkan Rumah Sakit dapat melakukan penerapan mobilisasi dini pada post *sectio caesarea* sebagai pendamping farmakologis pada klien mengalami gangguan mobilitas fisik.

3. Bagi pasien/ keluarga

Diharapkan dengan adanya hasil studi kasus ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi keluarga, sehingga keluarga mampu menerapkan tindakan mobilisasi dini dirumah dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam merawat keluarganya yang mengalami gangguan mobilitas fisik, serta klien dan keluarga lebih memperhatikan perilaku kesehatan atau kebiasaan sehari-hari.